

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini memuat tentang a) Latar Belakang Masalah; b) Identifikasi dan Pembatas Masalah; c) Rumusan Masalah; d) Tujuan Penelitian e) Kegunaan Penelitian; f) Hipotesis Penelitian; g) Penegasan Istilah; h) Sistematika Pembahasan.

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan lembaga sosial paling kecil dan tempat manusia berinteraksi untuk yang pertama kali sebagai makhluk sosial. Dalam lingkungan keluarga peran orang tua sangat penting dalam pembentukan karakter, kecerdasan anak, penanaman nilai, norma, dan budaya yang ada dalam masyarakat. Keluarga juga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama bagi seorang anak sebelum memperoleh pendidikan formal di sekolah. Menurut Ki Hajar Dewantara, proses pendidikan dapat terjadi dalam tiga lingkungan pendidikan yaitu pendidikan di dalam keluarga (pendidikan informal), pendidikan di dalam sekolah (pendidikan formal), dan pendidikan di dalam masyarakat (pendidikan non formal).¹ Oleh karena itu pendidikan bukan hanya menjadi tugas guru dan sekolah saja tetapi juga tugas bagi orang tua. Orang tua pasti menginginkan anaknya memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar merupakan indikator untuk mengukur keberhasilan

¹ Arif rohman, *Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: laksBang media utama Yogyakarta, 2009), hlm. 110

proses pembelajaran. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam dan luar siswa itu sendiri. Prestasi belajar yang dicapai seseorang adalah hasil dari interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu.² Faktor eksternal yang memengaruhi prestasi belajar meliputi : lingkungan alam, lingkungan sosial budaya, kurikulum, program, sarana dan fasilitas, dan guru. Sedangkan faktor internal meliputi : kondisi psikologis (minat, kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif) dan fisiologi (kondisi fisik dan kondisi panca indra).³

Perhatian orang tua ini sangat penting bagi anak dalam kegiatan belajarnya. dalam lingkungan keluarga, perhatian orang tua dalam belajar anak sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak tersebut.⁴ Perhatian orang tua memberikan dampak yang baik bagi anak seperti meningkatkan semangat dan motivasi belajar bagi anak. Perhatian dan bimbingan orang tua di rumah akan mempengaruhi kesiapan belajar siswa, baik belajar di rumah maupun di sekolah.

Orang tua yang cukup memberikan perhatian kepada anaknya, maka akan membentuk kepribadian pada anak. Perhatian orang tua dapat berupa pemenuhan kebutuhan anak, penyediaan fasilitas belajar anak, dan pemberian motivasi belajar. Hal tersebut akan menimbulkan semangat

² Abu ahmadi dan Widodo, *Psikolog Belajar*, (Jakarta: PT rineka cipta, 2004), hal. 138

³ Syaiful Bahri Djmarah, *Psikologi belajar*,(Jakarta : Rajawali Pers, 2011), hal. 149

⁴ Slameto, *Belajar dan faktor- faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka cipta, 2010) , hal. 171

belajar pada anak dan diharapkan dapat membantu meningkatkan prestasi belajar anak.

Perhatian yang diberikan oleh orang tua terhadap anak dapat memotivasi siswa dalam melakukan kegiatannya, termasuk memotivasi anak untuk belajar. Bagi siswa motivasi ini sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku siswa ke arah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, dan kesulitan dalam belajar. motivasi belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan-kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang diinginkan oleh subjek belajar itu dapat tercapai.⁵ Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung melakukan aktivitas yang mengarah pada kebutuhan belajar, seperti membaca, menulis, mengerjakan tugas, dan memperhatikan penjelasan guru ketika pelajaran berlangsung. Semakin tinggi motivasi belajar maka semakin rajin dalam belajar, jadi semakin tinggi motivasi belajar maka prestasi belajarnya akan semakin tinggi.

Peran orang tua dalam belajar anak seharusnya dapat membimbing belajar anaknya, membimbing dalam pekerjaan rumahnya, memotivasi belajar anaknya, sehingga orang tua dapat memantau perkembangan belajar anaknya. Berdasarkan observasi dan wawancara di MI Wahid Hasyim Bakung Blitar dengan guru kelas dan siswa diperoleh informasi

⁵ Sadirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2000), hal. 85

bahwa ada anak dengan prestasi belajar yang tinggi selalu belajar sendiri dan tanpa menunggu diminta orang tuanya dirumah. Anak dengan prestasi belajar tinggi lainnya menyebutkan akan belajar jika ada PR, ada juga yang belajar dengan ditemani orang tua. Mereka selalu ingin mendapat nilai yang bagus disekolah. Orang tua mereka juga sering mengingatkan untuk rajin belajar baik di rumah atau di sekolah.

Anak dengan prestasi belajar sedang memberikan jawaban yang berbeda. Ada anak yang belajar dengan dibimbing oleh orang tuanya, ada yang jarang belajar dirumah, ada juga yang belajar disaat tertentu. Mereka juga selalu ingin mendapat nilai yang bagus di sekolah. Orang tua mereka ada yang sering mengingatkan untuk rajin belajar ada juga yang jarang mengingatkan untuk rajin belajar baik di rumah atau di sekolah. Di sekolah, anak yang memiliki prestasi belajar tinggi, sedang dan rendah memiliki kesamaan dimana mereka memperhatikan dan mengikuti pembelajaran dengan baik, namun jika merasa bosan mereka mulai tidak fokus pada pembelajaran dan mulai sibuk dengan aktifitasnya sendiri. Ketika diingatkan guru ada yang kembali fokus ada juga yang tetap sibuk dengan aktifitasnya. Anak dengan prestasi belajar tinggi berusaha mendapat nilai yang bagus dan memperbaiki nilainya ketika mendapat nilai yang jelek. Anak dengan prestasi sedang dan rendah juga berusaha mendapat nilai yang bagus namun ketika mendapat nilai yang jelek ada yang berusaha memperbaiki ada juga yang tidak berusaha memperbaiki nilainya.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, mendorong penulis untuk mengetahui “**Korelasi Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik Di MI Wahid Hasyim Bakung Blitar Tahun Ajaran 2018/ 2019**”

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah berikut:

- a. Kurangnya perhatian orang tua terhadap pemberian contoh dalam pengawasan belajar anak.
- b. Kurangnya pemenuhan kebutuhan belajar anak
- c. Kurangnya fasilitas belajar anak.
- d. Kurangnya pemberian motivasi belajar anak.
- e. Prestasi belajar yang kurang.
- f. Rendahnya prestasi belajar siswa.
- g. Minimnya perekonomian orang tua
- h. Rendahnya kasih sayang orang tua
- i. Kurangnya perhatian orang tua yang disebabkan *Brokenhome*

2. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian dari identifikasi masalah di atas batasan masalahnya sebagai berikut:

- a. Kurangnya kebutuhan belajar anak akan mempengaruhi prestasi belajar peserta didik

- b. Kurangnya fasilitas belajar anak akan mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.
- c. Kurangnya motivasi belajar anak akan mempengaruhi prestasi belajar anak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam bidang penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah korelasi signifikan perhatian orang tua pada pemenuhan kebutuhan anak terhadap prestasi belajar peserta didik di MI Wahid Hasyim Bakung Blitar Tahun Ajaran 2018/ 2019?
2. Adakah korelasi signifikan perhatian orang tua pada pemenuhan fasilitas belajar anak terhadap prestasi belajar peserta didik di MI Wahid Hasyim Bakung Blitar Tahun Ajaran 2018/ 2019?
3. Adakah korelasi signifikan perhatian orang tua pada pemberian motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di MI Wahid Hasyim Bakung Blitar Tahun Ajaran 2018/ 2019?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang harus dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui korelasi perhatian orang tua pada pemenuhan kebutuhan anak terhadap prestasi belajar peserta didik di MI Wahid Hasyim Bakung Blitar Tahun Ajaran 2018/ 2019.

2. Untuk mengetahui korelasi perhatian orang tua pada pemenuhan fasilitas belajar anak terhadap prestasi belajarpeserta didik di MI Wahid Hasyim Bakung Blitar Tahun Ajaran 2018/ 2019.
3. Untuk mengetahui korelasi perhatian orang tua pada pemberian motivasi belajar terhadap prestasi belajarpeserta didik di MI Wahid Hasyim Bakung Blitar Tahun Ajaran 2018/ 2019.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan hasil penelitian dapat dilihat dari segi teoritis dan praktis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian dan pengembangan teori tentang korelasi perhatian orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik. Tambahan khazanah keilmuan dibidang pendidikan yang berkaitan dengan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. Bagi MI Wahid Hasyim Bakung Blitar

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam menyusun program pembelajaran, dan sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

- b. Bagi Orang Tua MI Wahid Hasyim Bakung Blitar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh orang tua siswa sebagai acuan untuk mendidik anak mereka terutama saat berada di rumah sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif, dan orang tua menyadari bahwa keberhasilan belajar anak tidak lepas dari bagaimana perhatian orang tuanya.

c. Bagi Institusi IAIN Tulungagung

Penelitian diharapkan dapat memperkaya kajian tentang perhatian orang tua terhadap siswa.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan referensi penelitian dan sebagai perbaikan untuk penelitiannya.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.⁶ Adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Kerja (H_a), berbunyi :

- a. Ada korelasi yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua pada pemenuhan kebutuhan anak terhadap prestasi belajar peserta didik di MI Wahid Hasyim Bakung Blitar Tahun Ajaran 2018/ 2019.

⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi Program Strata Satu*. (Tulungagung: t.p, 2015), hal. 19

- b. Ada korelasi yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua pada pemenuhan fasilitas belajar anak terhadap prestasi belajarpeserta didik di MI Wahid Hasyim Bakung Blitar Tahun Ajaran 2018/ 2019.
 - c. Ada korelasi yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua pada pemberian motivasi belajar terhadap prestasi belajarpeserta didik di MI Wahid Hasyim Bakung Blitar Tahun Ajaran 2018/ 2019.
2. Hipotesis Nol (H_0), berbunyi :
- a. Tidak ada korelasi yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua pada pemenuhan kebutuhan anak terhadap prestasi belajar peserta didik di MI Wahid Hasyim Bakung Blitar Tahun Ajaran 2018/ 2019.
 - b. Tidak ada korelasi yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua pada pemenuhan fasilitas belajar anak terhadap prestasi belajarpeserta didik di MI Wahid Hasyim Bakung Blitar Tahun Ajaran 2018/ 2019.
 - c. Tidak ada korelasi yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua pada pemberian motivasi belajar terhadap prestasi belajarpeserta didik di MI Wahid Hasyim Bakung Blitar Tahun Ajaran 2018/ 2019.

G. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut :

1. Secara konseptual

a. Korelasi

Korelasi adalah salah satu analisis dalam statistik yang dipakai untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif.⁷

b. Perhatian orang tua

Perhatian orang tua adalah keterlibatan orang tua dalam proses akademik anak ternyata sangat membantu proses perkembangannya disekolah.⁸

c. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang dicapainya.⁹

2. Secara Operasional

Korelasi perhatian orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik kelas IV A dan IV B di MI Wahid Hasyim Bakung Blitar. Dalam penelitian ini korelasi perhatian orang tua dapat diwujudkan dalam bentuk pemenuhan kebutuhan belajar, memeberikan fasilitas yang diperlukan anak dalam dalam proses belajar, dan pemberian motivasi belajar. Nilai perhatian orang tua dapat diperoleh dari nilai angket yang disebarkan kepada siswa.

⁷ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 75

⁸ AN. Ubaedy, *Cerdas Mengasuh Anak*, (Jakarta: Kinza Books, 2009), hal. 37

⁹ WS, Winkel, *Psikologi Pendidikan dan evaluasi, pengajaran*. (Jakarta: Erlangga, 1984), hal. 102

Sedangkan prestasi belajar peserta didik bisa diwujudkan dalam bentuk angka yang diperoleh dari nilai rata-rata raport siswa.

H. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab pembahasan dengan dasar pemikiran agar dapat memberikan kemudahan dalam memahami serta memberikan kedalaman mengantisipasi persoalan. Adapun keterkaitan antara bab yang satu dengan yang lain sebagai berikut:

Bab I Merupakan pembahasan pendahuluan yang berisi (A) latar belakang, (B) rumusan masalah, (C) tujuan penelitian, (D) kegunaan penelitian, (E) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, (F) definisi operasional, dan (G) sistematika penulisan sripsi.

Bab II Pembahasan pada bab ini difokuskan pada landasan teori dari judul penelitian, yang meliputi pembahasan mengenai tinjauan teoritis (A) tinjauan tentang perhatian orang tua (B) tinjauan tentang prestasi belajar (C) tinjauan tentang pengaruh perhatian orang tua siswa terhadap prestasi belajar, (E) kajian penelitian terdahulu, (F) kerangka konseptual, dan (G) Hipotesis Penelitian.

Bab III Dalam bab ini akan diuraikan seputar metode penelitian, (A) pendekatan dan jenis penelitian, (B) populasi, (C) sampling dan sampel penelitian, (C) sumber data, variabel, dan skala pengukurannya, (D) teknik pengumpulan data dan instrument penelitian, serta (E) analisis data.

Bab IV dalam bab ini terdiri dari (A) Hasil Penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis), serta (B) Pembahasan hasil penelitian.

Bab V Merupakan bab penutup dimana penulis menyajikan tentang (A) kesimpulan, dan (B) saran.

Bagian akhir Terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran yang berhubungan dan mendukung pembuatan skripsi.

